

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Perkembangan umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah, karena itu Al-Qur'an menyebut kegiatan dakwah dengan *ahsanu qaula*.¹

Masyarakat yang dibimbing melalui dakwah hidupnya akan teratur, banyak melahirkan kebaikan dan oleh karena itu secara historis ia akan terus eksis. Masyarakat yang tidak dibimbing dakwah, hidupnya semrawut, melahirkan banyak kejahatan dan oleh karena itu ia akan punah.²

Dakwah sebagai usaha membangun system islam pada dasarnya merupakan proses perjuangan yang amat panjang. Para pendakwah (*da'i*) harus bisa menyampaikan isi dakwahnya kepada masyarakat (*mad'u*). persoalan yang sering kali muncul ialah tidak maksimalnya penyampaian pesan dakwah ke *mad'u*, hal ini diakibatkan oleh kurangnya kompetensi diri seorang *da'i*.

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-

¹ M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2003), hlm. 1.

² A. Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), cet. 1, hlm. 42.

metode yang dihadapkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.³

Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berfikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.
2. Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
3. Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja dan tidak mampu membahasnya secara mendalam.⁴

Seorang *da'i* yang baik harus dapat memahami dan mempunyai strategi khusus untuk melaksanakan dakwahnya terhadap perbedaan kelas maupun strata para sasaran dakwah. Banyak sekali metode yang biasa digunakan oleh para *da'i* untuk melancarkan aksi dakwahnya, dengan metode dan strategi yang tepat, maka keberhasilan kegiatan dakwah akan tercapai, suatu pesan dakwah yang baik, tetapi disampaikan dengan metode yang tidak benar, maka pesan dakwah tersebut bisa saja ditolak oleh si penerima pesan.

Al Qur'an sudah diajarkan beberapa metode dakwah Islam, yaitu dalam surat an-Nahl : 125, dalam ayat tersebut metode dakwah terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. *Bil al Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan

³ M.Munir dan Whyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Group,2009), cet. 2, hlm. 22.

⁴ *Ibid.*, hlm. 24.

mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran Islam, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

2. *Mauizatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat yang disampaikan tersebut dapat menyentuh hati mereka.
3. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-bainya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.⁵

Dakwah yang selama ini dilakukan dengan metode pendekatan ceramah dan *tablig* atau komunikasi satu arah (*one way communication*), dengan tanpa tanpa mengecilkan peran pendekatan ini, sudah saatnya diubah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan strategi dakwah yang lebih substantif (bersifat langsung pada inti persoalan), objektif (sesuai persoalan objeknya, baik materi maupun mad'u yang dihadapi), efektif (mempertimbangkan kondisi ruang dan waktu), aktual (mengikuti perkembangan arah dan orientasi budaya masyarakat) dan factual (mesti berdasarkan fakta-fakta empirik), upaya dakwah dengan tantangan tersebut akan mengarah pada proses dakwah yang lebih dialogis dan dialektis antarbudaya yang berkembang.

⁵ *Ibid.*, hlm. 34.

Indonesia memiliki seorang *da'i* yang menggunakan metode dakwah dengan jalan seni budaya seperti yang dilakukan oleh Walisanga beliau ialah Cak Nun, nama aslinya Emha Ainun Nadjib, Cak Nun adalah seniman, budayawan dan termasuk *da'i* yang terkenal di Indonesia. Cak Nun banyak menginspirasi melalui cara dakwah beliau yang cukup unik bersama grup musik Kiai Kanjeng, grup musik inilah yang selalu menemani dan mengiringi dakwah Emha Ainun Nadjib, grup musik ini biasanya membawakan lagu sholawat dan syair-syair religius dengan balutan musik yang unik.⁶

Dakwah Cak Nun sangat unik, dengan balutan budaya, Cak Nun menyampaikan pesan-pesan dakwah Islamiah, syair-syair, puisi-puisi beliau sangatlah populer di kalangan seniman, karya sastra yang syarat akan pesan-pesan dakwah. Walaupun menggunakan media dan metode yang berbeda dengan para *da'i* pada umumnya, dakwah Cak Nun sangat diterima pada masyarakat Indonesia, dan terbukti sangat efektif, dakwah Cak Nun menjangkau berbagai kelas, umur, pendidikan, mupun strata sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian “STUDI ANALISIS METODE DAKWAH EMHA AINUN NADJIB BERSAMA KIAI KANJENG” melalui pendekatan fenomenologi penelitian kualitatif.

⁶ Karakter maupun bentuk dakwah Emha Ainun Nadjib dapat dilihat dan diamati melalui video-video dokumentasi yang diupload oleh <https://www.caknun.com>, yaitu *official site* dari Emha Ainun Nadjib (Cak Nun).

B. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahan dalam memahami sekaligus mengartikan istilah, dan menjadi acuan dalam pembahsan-pembahasan selanjutnya, maka penulis menegaskan istilah-istilah dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilah yang peneliti maksud ialah:

1. Studi Analisis

Studi ialah penelitian ilmiah, kajian telaahan.⁷ Sedangkan analisi ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara).⁸

2. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* (Komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.⁹

3. Emha Ainun Nadjib

Emha Ainun Nadjib ialah seorang seniman dan budayawan , Emha Ainun Nadjib merupakan ayah dari Sabrang Mowo Damar Panuluh, atau yang sering dipanggil Noe, Noe adalah voklis band letto. Emha Ainun Nadjib aktif dalam dunia tulis menulis, beliau sering menulis syair dan puisi, dan karya Emha cukup terkenal di Indonesia.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama), cet. 4 hlm. 1342.

⁸ *Ibid.*, hlm. 58.

⁹ M. Munir, *op.cit*, hlm. 7.

Dalam kesehariannya, Emha Ainun Nadjib terjun langsung di masyarakat dan melakukan aktivitas-aktivitas yang merangkum dan memadukan dinamika, sosial, agama, pendidikan, politik dan ekonomi guna menumbuhkan potensi rakyat.¹⁰

4. Kiai Kanjeng

Dalam buku *Spiritual Journey, Pemikiran & Perenungan Emha Ainun Nadjib*, Kiai Kanjeng adalah nama seperangkat gamelan Jawa yang mengalami modifikasi sedemikian rupa sehingga bisa digunakan untuk bekerja pada notasi-notasi nonjawa. Sebutan Kiai Kanjeng juga melekat pada *nayogo*-nya. Kiai Kanjeng inilah yang menemani Emha Ainun Nadjib menemui masyarakat luas diberbagai kota dan desa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Metode Dakwah Emha Ainun Nadjib bersama Kiai Kanjeng?
2. Apa Kekuatan dan Kelemahan Dakwah Emha Ainun Nadjib bersama Kiai Kanjeng?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai ialah :

1. Mengetahui Metode Dakwah Emha Ainun Nadjib bersama Kiai Kanjeng.

¹⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Emha_Ainun_Nadjib (Googke Search : pada |10.30 WIB|, Kamis 14 Juni 2017)

2. Mengetahui Kekuatan dan Kelemahan Metode Dakwah Emha Ainun Najib bersama Kiai Kanjeng.

E. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Akademis

- a. Bagi pengembangan keilmuan, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bacaan ilmiah.
- b. Bagi program studi komunikasi dan penyiran Islam memberikan sumbangsih pemikiran dan materi baru mengenai corak dakwah islamiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai acuan praktik berdakwah, agar pengemasan dakwah Islam lebih menarik.
- b. Sebagai bahan acuan dalam penerapan metode dakwah Islam.

F. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang menjadi acuan pembuatan skripsi “ Metode Dakwah Emha Ainun Nadjib Bersama Kiai Kanjeng” diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Fahu Ronzi, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, tahun 2014. Yang berjudul “Studi Analisis Terhadap

Puisi-Puisi Karya Emha Ainun Nadjib Yang Berkaitan Dengan Komunikasi Dan Dakwah Islam”¹¹.

Skripsi Fahru Ronzi menganalisa Puisi-puisi karya Emha Ainun Nadjib, dan mengaitkan dengan model komunikasi dan dakwah Islam, dalam penelitiannya titik beratnya pada puisi-puisi yang berisi tentang materi dakwah Islam yang disampaikan sebagai retorika dakwah.

Kesamaan penelitian penulis dengan penelitian Fahru Ronzi ialah terletak pada obyeknya, obyek utamanya ialah Emha Ainun Nadjib dan karyanya beliau merupakan sosok sentral yang menjadi pokok dalam pembahasan dalam penelitian ini.

Sedangkan letak perbedaan dalam penelitian ini ialah terletak pada titik berat pembahasannya, jika dalam penelitian Fahru Ronzi lebih menitik beratkan pada karya beliau yang berbentuk puisi dan model komunikasinya, dalam penelitian penulis lebih menitik beratkan pada metode beliau berdakwah bersama dengan grup musik Kiai Kanjeng, jadi peneliti ingin menganalisis lebih dalam peran grup musik Kiai Kanjeng dalam menunjang metode dakwah Emha Ainun Nadjib.

Kedua, skripsi dari Rabbi Isthafani Rizqi, seorang mahasiswa dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah, penelitian Rabbi Isthafani Rizqi berjudul “Dakwah Melalui Seni Pertunjukan Oleh Kelompok Musik

¹¹ Fahru Ronzi, “*Studi Analisis Terhadap Puisi-Puisi Emha Ainun Nadjib Yang Berkaitan Dengan Komunikasi dan Dakwah Islam*”, skripsi, (Jepara : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara, 2014) hlm. Vii. t.d.

Kiai Kanjeng (Studi Pementasan Pada Tanggal 17 Februari 2010 di Bantul Yogyakarta).”¹²

Penelitian Rabbi Isthafani Rizqi dengan penelitian peneliti hampir sama, yaitu meneliti grup musik Kiai Kanjeng, akan tetapi dalam penelitian Rabbi Isthafani Rizqi tidak menampilkan sosok Cak Nun sebagai tokoh sentralnya, Rabbi Isthafani Rizqi menitik beratkan pada seni pertunjukan dari grup music Kiai Kanjeng sebagai media dakwah.

Ketiga, Penelitian dari Ahmad Sadam Husaein, mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga , progam studi Pendidikan Islam, konsentrasi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berjudul “Karakteristik Komunikasi Emha Ainun Nadjib dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Forum Maiyah Mocopat Syariat”.¹³

Penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sadam Husaein mempunyai kesamaan objek penelitian, yaitu Emha Ainun Nadjib (Cak Nun). Sosok Emha Ainun Nadjib menjadi sosok sentral dalam pembahasannya.

Perbedaan penelitain Ahmad Sadam Husaein dengan penelitian peneliti ialah pada pembahasannya, jika Ahmad Sadam Husaein menitik beratkan pada karakteristik komunikasi yang dilakukan Emha Ainun Nadjib, peneliti

¹² Rabbi Isthafani Rizqi, *Dakwah Melalui Seni Pertunjukan Oleh Kelompok Musik Kiai Kanjeng (Studi Pementasan Pada Tanggal 17 Februari 2010 di Bantul Yogyakarta)*, digilib.uin-suka.ac.id/5600/1/BAB%20I%20CIV%20C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

¹³ Ahmad Sadam Husaein, *Karakteristik Komunikasi Emha Ainun Nadjib dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Forum Maiyah Mocopat Syariat* digilib.uin-suka.ac.id/17504/1/1320412210_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf

menitik beratkan bahasanya mengenai dakwah Emha Ainun Nadjib melalui musik bersama grup musik Kiai Kanjeng.

Tabel 1.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fahru Ronzi	Studi Analisis Terhadap Puisi-Puisi Karya Emha Ainun Nadjib Yang Berkaitan Dengan Komunikasi Dan Dakwah Islam	Kualitatif deskriptif	Dakwah Emha Ainun Nadjib menggunakan pendekatan seni dan budaya yang dituangkan dalam puisi-puisi beliau yang syarat akan nilai kebaikan.
2.	Rabbi Isthafani Rizqi	Dakwah Melalui Seni Pertunjukan Oleh Kelompok Musik Kiai Kanjeng (Studi Pementasan Pada Tanggal 17 Februari 2010 di Bantul Yogyakarta)	Kualitatif deskriptif	Dakwah Kiai Kanjeng ialah model dakwah yang menggunakan seni sebagai sarana dakwahnya, seni pertunjukan Kiai Kanjeng terdapat unsur-unsur pertunjukan yaitu penceramah, penyanyi, pemusik, materi lagu, yang diintegrasikan dengan materi dakwah,
3.	Ahmad Sadam Husaein	Karakteristik Komunikasi Emha Ainun Nadjib dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Forum Maiyah Mocapat	Kualitatif deskriptif	Emha Ainun Nadjib menginternalisasi nilai-nilai pendidikan islam dengan santun melalui

 Syariat

 kontruksivasi
budaya.

Penelitian yang disusun oleh peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, yang paling menonjol ialah objek penelitiannya yaitu Dakwah Emha Ainun Nadjib bersama Grup Musik Kiai Kanjeng.

Penelitian-penelitian yang terdahulu belum ada yang membahas tentang dakwah Emha Ainun Nadjib bersama Grup Musik Kiai Kanjeng. Grup Musik Kiai Kanjeng menjadi pembeda pada penelitian Khoirun Najib dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada kontek khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁴

Menurut buku “Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Prkatik”, karya Imam Gunawan, penelitian kulaitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantitatif, perhitungan statistic, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif

¹⁴ Lexy j. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2012), hlm. 6.

merupakan sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas nilai, atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistic, bahasa atau kata-kata.¹⁵

Bentuk pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini ialah pendekatan fenomenologi, Fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada focus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia.¹⁶

Penelitian dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-rang yang berada dalam situasi-situasi tertentu. Yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subjektif dari perilaku orang, mereka berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari.¹⁷

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini ialah seluruh informan atau sumber yang hendak diteliti. Emha Ainun Nadjib dan grup musik Kiai Kanjeng, sebagai subyek sentral dalam penelitian ini.

3. Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *skunder*.

¹⁵ Imam Gunawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF, Teori & Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013). hlm. 82.

¹⁶ Lexy j. Moloeng, *op.cit.*, hlm. 15.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 17.

- a. Sumber Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.
- b. Sumber Skunder, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat Video dokumentasi.

4. Tehnik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan.

Menurut Esterberg (2002), mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu :

- 1.) Wawancara terstruktur (*structure interview*)
- 2.) Wawancara semi terstruktur (*semistrukture interview*)
- 3.) Wawancara tidak terstruktur (*unstruktured interview*)¹⁸

b. Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data dengan metode dokumentasi ialah pengambilan data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Seperti: foto-foto, video, dan tulisan tentang Emha Ainun Nadjib.

Karlk Weick mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodena serangkaian perilaku dan

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 73.

suasana yang berkenaan dengan organism *in situ* sesuai dengan tujuan-tujuan empiris¹⁹

c. Observasi

Tehnik pengumpulan data melalui metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁰ Peneliti melakukan observasi secara langsung kegiatan dakwah Emha Ainun Nadjib bersama grup musik Kiai Kanjeng

5. Tehnik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman , metode analisi data ialah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan, analisi data akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data penting dan berkaitan dengan pembahasan, kemudian menyajikan data tersebut kedalam suatu penyajian yang tersusun dan menarik kesimpulan sebagai tafsiran dan interpretasi dari data-data yang telah disajikan.²¹

Adapun langkah-langkah analisis data tersebut sebagai berikut :

- a. Mengamati secara seksama dakwah yang dilakukan oleh Emha Ainun Nadjib.
- b. Menarik kesimpulan dari data-data yang sudah diamati.

¹⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 132.

²⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu)*, (Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2014), hlm. 174.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan bagian yang tidak kalah penting, karena memiliki fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan, hal ini untuk mrnghindari terjadinya kekeliruan dan kerancuan dalam penyusunanya. Penulis membagi sistematika penulisan dalam lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang beberapa sub, yaitu : Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Peneltian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini akan diterangkan mengenai Unsur-Unsur Dakwah, Metode Dakwah Islamiyah, Hukum Berdakwah dengan Musik,

BAB III : OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang segala informasi mengenai objek penelitian, yaitu Emha Ainun Nadjib dan Kiai Kanjeng.

BAB IV : ANALISIS

Pada bab ini akan mengulas tentang analisis hasil penelitian, yaitu dakwah Emha Ainun Nadjib bersama Kiai Kanjeng, faktor pendorong dan penghambat dakwah Emha Ainun Nadjib.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup

